

## **BAB III**

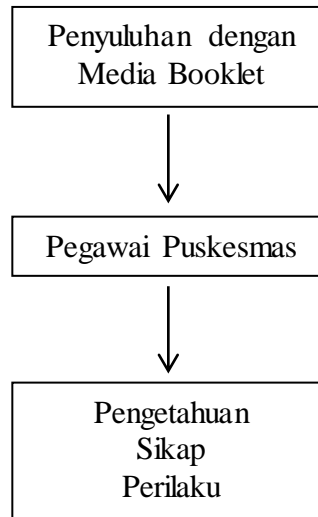
### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

Penanganan masalah sampah lebih efektif dilakukan melalui perubahan perilaku. Menyelamatkan lingkungan diperlukan adanya peningkatan perilaku lingkungan protektif (*environmentally protective behaviour*) seperti daur ulang dan membuang sampah pada tempatnya serta penurunan perilaku lingkungan destruktif (*environmentally destructive behaviour*) seperti membuang sampah sembarangan.

Secara teoritis diperlukan adanya perubahan paradigma pengelolaan sampah untuk mendapatkan konsep pengelolaan sampah yang ideal. Perubahan paradigma tersebut sudah barang tentu akan diikuti dengan perubahan sistem teknik operasional yang akan selalu mengikuti perubahan paradigma tersebut. Seperti telah diuraikan pada kajian pustaka bahwa terdapat perbedaan dalam sistem teknik operasional antara paradigma konvensional dengan paradigma nonkonvensional. Perubahan paradigma ke arah nonkonvensional tersebut tidak serta merta akan meninggalkan paradigma konvensional, tetapi bersifat melengkapi paradigma dan sistem teknik operasional yang telah ada. Selain melengkapi sistem yang telah ada dan berjalan, paradigma nonkonvensional tersebut harus diintegrasikan dan terpadu dengan konsep pengelolaan dan sistem teknik operasional yang telah dilaksanakan selama ini. Perubahan paradigma dan sistem teknik operasional yang akan dilaksanakan tetap harus berada dalam koridor dan pengawasan pengelolaan sampah terpadu (*solid waste management*).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konsep dari penelitian adalah pada bagan berikut :



Gambar . 4 Kerangka Konsep Penelitian

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian :**

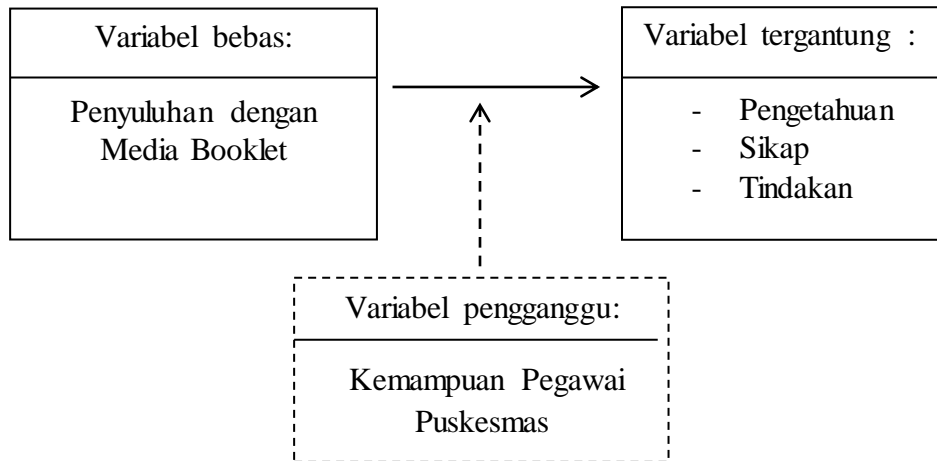
#### **a. Variabel bebas**

Promosi kesehatan dengan penyuluhan dengan media booklet. Booklet adalah buku yang berisi tulisan dan gambar tentang proses pemilahan sampah yang dapat dilakukan oleh pegawai puskesmas. Booklet dilengkapi dengan lembar evaluasi diri yang dipergunakan untuk memantau perubahan perilaku dari pegawai puskesmas dalam pemilahan sampah.

b. Variabel tergantung

Pengetahuan, sikap dan tindakan pemilahan sampah

Hubungan variabel penelitian seperti gambar berikut :



Gambar 5  
Hubungan Variabel Penelitian

2. **Definisi Operasional:**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak lanjuti yang lantas melekat di benak seseorang	Kuesioner 1 - 10	Skor	Rasio
2	Sikap	Sikap adalah	Kuesioner	Skor	Rasio

		pernyataan evaluatif terhadap objek , orang atau peristiwa yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.	11-15		
3	Tindakan	Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan atau perbuatan	Kuesioner 15-20	Skor	Rasio

Tabel 2  
Definisi Operasional

### C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara atas rumusan penelitian yang akan dicari jawabannya dalam penelitian (Nursalam, 2003).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Ada perbedaan nilai pengetahuan, sikap dan perilaku pemilahan sampah sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet pegawai puskesmas di Puskesmas Buleleng III Tahun 2020.